



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 8989-9002

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Beban Kerja dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang

Puput Novita Sari^{1✉}, Andri Eko Putra², Panca Satria Putra³

Universitas PGRI Palembang

Email: pnovitasari858@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Riset ini bermaksud buat mengenali akibat bobot kegiatan serta kompetensi pengaudit kepada mutu audit pada kantor akuntan publik (KAP) di Kota Palembang. Informasi pokok dari penyebaran kuisioner pada 5 Kantor akuntan publik di Kota Palembang. Metode pengumpulan ilustrasi merupakan Purpose Sampling memakai ilustrasi yang didapat ilustrasi sebesar 35 responden pada Kantor akuntan publik di Kota Palembang. Analisa informasi serta ulasan memakai perlengkapan tolong ialah aplikasi spss26. Bersumber pada hasil percobaan anggapan lewat percobaan F membuktikan kalau bobot kegiatan serta kompetensi kepada mutu audit mempunyai akibat penting sebesar $0,000 < \text{sig } \alpha 0,05$ mempengaruhi positif kepada mutu audit. Bersumber pada hasil percobaan hipotesisi percobaan T dengan cara parsial membuktikan kalau variabel bobot kegiatan mempunyai Tingkatan penting sebesar $0,002 < \text{sig} \alpha 0,05$ yang maksudnya bobot kegiatan mempengaruhi penting kepada mutu audit. Berikutnya hasil pengtesan percobaan anggapan percobaan T pada variabel kompetensi pengaudit mempunyai Tingkatan penting sebesar $0,007 < 0,05$ maksudnya kompetensi pengaudit mempengaruhi positif kepada mutu audit. Bersumber pada hasil riset dengan cara dengan cara simultan mempengaruhi kepada Mutu Audit pada Kantor akuntan publik di Kota Palembang. Perihal ini berarti bila bobot kegiatan serta kompetensi pengaudit hadapi pergantian hingga hendak berakibat pada penyusutan mutu audit.

Kata Kunci: *Beban Kerja, Kompetensi Auditor, Kualitas Audit*

Abstract

This research aims to identify the impact of the weight of audit activities and competence on the quality of audits at public accounting firms (KAP) in Palembang City. Basic information from distributing questionnaires to 5 public accounting firms in Palembang City. The method for collecting illustrations is Purpose Sampling using illustrations obtained from 35 respondents at public accounting firms in Palembang City. Analyze information and reviews using tools, namely the spss26 application. Based on the results of the presumption experiment through the F experiment, it proves that the weight of activities and competencies on audit quality has an important effect of $0.000 < \text{sig } \alpha 0.05$ has a positive influence on audit quality. Based on the results of the hypothetical experiment, the T experiment with a partial method proves that the elastic weight of activities has an important level of $0.002 < \text{sig} \alpha 0.05$, which means that the weight of activities has an important influence on audit quality. Next, the test results assume that the T experiment on auditor competency elasticity has an important level of $0.007 < 0.05$, meaning that audit competency has a positive influence on audit quality. Based on research results that simultaneously influence the quality of audits at public accounting firms in Palembang City. This means that the weight of audit activities and competencies will change which will result in a reduction in audit quality.

Keywords: *Workload, Auditor Competence, Audit Quality*

PENDAHULUAN

Periode ekonomi yang semakin meningkat cepat dan semakin banyak bertumbuhnya industri yang telah go public menciptakan karier akuntan publik ataupun seseorang pengaudit banyak dibutuhkan guna membagikan jasa pelayanan dalam meninjau serta mencium keculasan pada informasi moneter industri yang sudah diserahkan. Pada disaat ini keculasan bertambah dengan cepat baik digolongan industri, lembaga negara ataupun institusi dengan kategori serta metode yang semakin meningkat. Hal ini membuktikan kalau keculasan wajib lekas ditangani dengan baik serta guna menanggulangi perihal itu dibutuhkan pelayanan akuntan publik ataupun seseorang pengaudit guna meninjau informasi moneter supaya bisa menemukan keculasan.

Fenomena keculasan informasi moneter berlangsung pada suatu industri, lembaga negara ataupun organisai yang diakibatkan oleh mutu audit yang kurang baik yang memunculkan atensi yang lebih pada metode pengaudit dalam melaksanakan audit. Salah satu faktornya ialah tingginya beban kegiatan pengaudit bisa berdampak kecapekan serta timbulnya sikap menyimpang yang dilakukan pengaudit dalam melangsungkan audit alhasil bisa menyusutkan keterampilan pengaudit guna mendeteksi kekeliruan ataupun memberi tahu penyimpangan. prosedur audit yang dilakukan pada saat terdapat himpitan beban kegiatan akan menghasilkan mutu audit yang lebih kecil dibanding dengan pada saat tidak

terdapat himpitan beban kegiatan. Akibat yang mungkin muncul dari tingginya beban kegiatan ialah turunnya mutu audit.

Mutu audit ialah sesuatu peninjauan yang sistematis serta bebas dalam memastikan apakah mutu kegiatan serta perolehan hasil pantas dengan plan yang telah didesain dan dapat dilaksanakan secara efisien dalam perolehan tujuan (Syofyan, 2020). Hasil audit yang bermutu ialah perihal yang wajib dicapai oleh para pengaudit dalam cara pengauditan, hasil audit yang bermutu sungguh bernilai sebab akan dapat dipercaya oleh konsumen sebagai dasar pengumpulan Keputusan (Sutarminingsih, 2023). Mutu audit sungguh bernilai untuk industri mutu audit yang besar akan menciptakan keterangan moneter yang dapat diakui sebagai dasar pengumpulan keputusan. Ada pula aspek yang mempengaruhi kemampuan pengaudit dalam melaksanakan audit salah satunya beban kegiatan.

Prosedur audit yang dilakukan bila himpitan beban kegiatan akan menciptakan mutu audit yang lebih kecil dibanding dengan tidak terdapat beban kegiatan. Tingginya beban kegiatan dapat menimbulkan kelelahan akibatnya dapat menyusutkan keterampilan pengaudit guna mendeteksi kekeliruan. Semakin banyak permohonan untuk melangsungkan peran maka semakin menurun performa dalam bertugas pegawai kerap dihadapkan pada keharusan buat menuntaskan tugas-tugas secara beriringan. Beban kegiatan yang besar akan merendahkan mutu audit, perihal ini karna beban kegiatan yang besar bisa menyusutkan keterampilan pengaudit mendeteksi serta memberi tahu keculasan ataupun penyimpangan dalam informasi moneter (Kusuma, 2021).

Kompetensi pengaudit ialah salah satu dari penanda mutu audit Kompetensi pengaudit ialah keterampilan yang dipunyai oleh seseorang pengaudit guna melangsungkan tugasnya kompetensi pengaudit dapat diukur dengan bermacam sertifikasi, ijazah, konferensi yang ikut serta dan jumlah training (Sihombing, 2021). Bila kompetensi pengaudit besar maka mutu audit akan terus menjadi positif. Kompetensi membuat pengaudit lebih kritis dalam mengutip keputusan yang pas serta bisa menciptakan penghitungan akibatnya konsumen hasil audit dapat memercayakan hasil audit yang didapat dari pengaudit (Handayani, 2023). Audit wajib dilakukan oleh satu ataupun lebih orang dengan kemampuan serta training teknis yang mencukupi sebagai pengaudit. Dalam perihal ini, kemampuan teknis serta training yang dipunyai pengaudit merepresentasikan kompetensi pengaudit.

Bersumber uraian diatas penulis terpicat guna melangsungkan studi serta menganalisa dalam wujud skripsi yang berjudul "Pengaruh Beban Kerja dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang".

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Penulis menarik kesimpulan bahwa metode yang dipakai untuk riset ini ialah metode penelitian kuantitatif yaitu Teknik yang dijadikan pijakan berfikir dalam mengumpulkan dan menganalisis data digunakan guna mengenali dampak beban kerja dan kompetensi pengaudit pada mutu audit kepada kantor akuntan publik di kota Palembang.

Populasi dan Sampel

Populasi yang dipakai pada riset ini merupakan 10 kantor akuntan publik yang ada di Kota Palembang. Ilustrasi pada riset ini merupakan para pengaudit yang ada pada 5 kantor akuntan publik.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan informasi ialah metode ataupun cara-cara yang bisa dipakai oleh periset buat mengakulasi informasi (Priadana dan Sunarsi, 2021:186). Metode yang dipakai dalam riset ini ialah Penyebaran Kuisisioner (angket). Kuisisioner ataupun angket yang dipakai dalam riset ini merupakan tipe angket atau angket yang tertutup, sebab responden cuma bermukim membagikan indikasi pada salah satu respons yang diduga tepat. Instrumen riset ialah perlengkapan yang dipakai oleh seorang yang melaksanakan sesuatu riset untuk mengukur sesuatu kejadian yang telah berlangsung. Instrumen pengumpulan informasi dalam riset ini memakai kuisisioner ialah catatan persoalan yang disusun secara tertulis yang bermaksud buat mendapatkan informasi berbentuk jawaban- jawaban para responden Skala Likert dipakai buat mengukur tindakan, opini, serta anggapan seorang ataupun segerombol orang mengenai kejadian sosial. Skala Likert yang dipakai dalam riset ini ialah minimal poin 1 serta maksimal poin 5, dikarenakan akan diketahui secara pasti respons responden, apakah mengarah pada tanggapan yang sepakat ataupun yang tidak sepakat.

Teknik Analisis Data

1. Tes Instrumen
 - a. Tes Validitas

Tes keabsahan dipakai buat mengukur legal ataupun sah tidaknya sesuatu kuisisioner. Suatu kuisisioner dibidang real bila persoalan pada kuisisioner bisa untuk menyampaikan suatu yang akan diukur oleh kuisisioner itu. Percobaan signifikan dengan menyamakan nilai r hitung (nilai coorrected item Total Correlation pada output Cronbach alpha) dengan r tabel (Sugiyono, 2022:175).

$r_{hitung} > r_{tabel}$ hingga poin ataupun persoalan itu real.

$r_{hitung} < r_{tabel}$ hingga poin ataupun persoalan itu tidak real.

b. Tes Realibilitas

Realibilitas merupakan perlengkapan buat mengukur sesuatu angket yang menggambarkan penanda dari variabel ataupun konstruk. Sesuatu angket dibidang reliabel ataupun profesional bila balasan seorang kepada persoalan ialah tidak berubah-ubah ataupun normal dari periode ke periode. Setelah itu nilai cronbach alpha $> 0,60$, hingga instrumen dilaporkan realibel (Ghozali, 2014:45)

2. Tes Asumsi Klasik

a. Tes Normalitas

Percobaan normalitas bermaksud buat mencoba apakah dalam bentuk regresi, variabel mempunyai penyebaran wajar. Dalam percobaan normalitas ini prosedur yang hendak digunakan merupakan prosedur One Sample Kolmogorov-Smirnov dengan pengumpulan keputusan sebagai berikut (Riyanto & Putera, 2022:286).

a) Bila $Sig < 0,05$ penyaluran informasi merupakan tidak normal

b) Bila $Sig > 0,05$ penyaluran informasi merupakan wajar.

b. Percobaan Multikolinearitas

Percobaan multikolinearitas ini dimaksudkan buat mencoba apakah ada hubungan yang besar ataupun sempurna antara variabel bebas ataupun tidak dalam bentuk regresi. Buat mengetahui terdapatnya hubungan yang besar antar variabel bebas bisa dicoba dengan bebera metode salah satunya dengan memakai *Tolerance* serta *Variance Inflation Factor* (Riyanto & Putera, 2022:288).

3. Percobaan Heteroskedastisitas

Percobaan heteroskedastitas bermaksud buat mencoba apakah dalam bentuk regresi terjalin keselarasan variance dari residual satu pemantauan ke pemantauan lain. Dalam riset ini buat mencoba heteroskedastitas memakai scatter plot ialah memandang diagram plot antara nilai perkiraan variabel terikat tyaitu ZPRED dengan residual SRESID, patokan penilaiannya sebagai berikut(Riyanto & Putera, 2022:291).

4. Percobaan Analisis Regresi Linier Berganda

Bagi Ghozali (2016: 94) analisa regresi ini diperuntukkan buat mencoba ikatan antara satu variabel terikat serta satu ataupun lebih variabel bebas. Ikatan antara variabel bebas serta variabel tidak bebas dalam riset ini bisa ditulis dalam persesuaian sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

5. Percobaan Hipotesis

a. Percobaan t (Parsial)

Percobaan t dituturkan jua dengan percobaan parsial yang bermaksud buat mencoba signifikan akibat dengan cara parsial antara variabel bebas kepada variabel terikat (Riyanto & Putera, 2022:315). Ada pula kesimpulan dugaan dalam pengetesan ini merupakan sebagai berikut:

Ho: Tidak ada akibat parsial yang penting antara variabel-variabel bebas (Beban Kegiatan serta Kompetensi Pengaudit) kepada variabel terikat (Mutu Audit).

Ha: Ada akibat parsial yang penting antara variabel-variabel bebas (Beban Kegiatan serta Kompetensi Pengaudit) kepada variabel terikat (Mutu Audit)..

b. Percobaan f (Percobaan simultan)

Percobaan f dituturkan jua percobaan simultan yang bermaksud buat mengenali sebesar apa akibat dari variabel bebas kepada variabel terikat (Riyanto & Putera, 2022:320). Ada pula kesimpulan presumsi dalam pengetesan ini ialah merupakan sebagai berikut:

Ho: Tidak ada akibat simultan yang penting antara variabel- variabel bebas (Beban Kegiatan serta Kompetensi Pengaudit) kepada variabel terikat (Mutu Audit).

Ha: Ada akibat simultan yang penting antara variabel-variabel bebas (berat Kegiatan serta Kompetensi Pengaudit) kepada variabel terikat (Mutu Audit).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pengetesan Secara Parsial (Uji-T)

Percobaan t diucap pula dengan percobaan parsial yang bermaksud buat mencoba penting akibat dengan cara parsial antara variabel bebas kepada variabel terikat (Riyanto & Putera, 2022:315). Hasil percobaan t bisa diamati pada bagan 4.7 selanjutnya ini.

Tabel 4. 1 Hasil Pengetesan Percobaan t

Model		Coefficients ^a			T	Sig.
		Unstandardized		Standardized		
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	3.419	6.738		.507	.615
1	Beban Kerja	.348	.102	.477	3.425	.002
	Kompetensi Auditor	.582	.202	.401	2.883	.007

a. Dependent Variable: Mutu Audit

Sumber: Data diolah spss26 2024

Hasil pengetesan anggapan tiap-tiap variabel bebas dengan cara parsial kepada variabel dependennya bisa dianalisis selaku selanjutnya.

Pengaruh variabel Beban Kerja Terhadap Kualitas Audit

Anggapan ini dipakai buat mencoba bukti berat kerja mempengaruhi penting kepada mutu audit pada kantor akuntan publik di kota Palembang.

- H_0 : Berat kegiatan tidak mempengaruhi signifikansi kepada mutu audit pada kantor akuntan publik di kota Palembang.
- H_a : Berat kegiatan mempengaruhi signifikansi kepada mutu audit pada kantor akuntan publik di kota Palembang.

Dari kalkulasi analisa informasi didapat nilai kebolehjadian variabel berat kegiatan sebesar 0,002. Nilai kebolehjadian yang didapat lebih kecil dari alpha 0,05 (prob > 0,05). Hingga akhirnya merupakan H_0 ditolak serta H_a diperoleh alhasil bisa disimpulkan berat kegiatan mempengaruhi signifikansi kepada mutu audit pada kantor akuntan publik di Kota Palembang.

Pengaruh Variabel Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit

Anggapan ini dipakai buat mencoba bukti kalau kompetensi pengaudit mempengaruhi signifikansi kepada mutu audit pada kantor akuntan publik di Kota Palembang.

H_0	: Kompetensi pengaudit tidak mempengaruhi signifikansi kepada mutu audit pada kantor akuntan publik di Kota Palembang.
H_a	: Kompetensi pengaudit mempengaruhi signifikansi kepada mutu audit pada kantor akuntan publik di Kota Palembang.

Dari kalkulasi analisa informasi didapat dari kebolehjadian variabel kompetensi pengaudit sebesar 0,007 nilai kebolehjadian lebih kecil dari alpha 0,05 (prob > 0,05). Hingga akhirnya merupakan H_0 ditolak serta H_a diperoleh alhasil bisa disimpulkan kalau kompetensi pengaudit mempengaruhi signifikansi kepada mutu audit pada kantor akuntan publik di Kota Palembang.

Pengujian Secara Simultan (Uji-F)

Percobaan F dipakai buat mencoba kesesuaian regresi linier berganda. Percobaan ini dicoba buat mencoba bukti anggapan awal kalau ada akibat simultan antara bobot kegiatan serta kompetensi pengaudit kepada mutu audit (Riyanto & Putera, 2022:320). Hasil pengetesan percobaan F bisa diamati pada bagan 4.8 selaku berikut.

Tabel 4.2 Hasil pengujian uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	378.726	2	189.363	27.549	.000 ^b
1 Residual	219.959	32	6.874		
Total	598.686	34			

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

b. Predictors: (Constant), Kompetensi Auditor, Beban Kerja

Sumber: data diolah spss26 2024

Dari bagan 4. 8 didapat angka F jumlah sebesar 27.549 serta signifikansi sebesar 0,000. Terlihat kalau nilai signifikansi itu lebih kecil dari 0,05, perihal ini menunjukkan kalau berat kegiatan serta kompetensi pengaudit secara simultan mempengaruhi signifikansi positif kepada mutu audit.

Pengujian Koefisien Determinasi

Koefisien pemastian ataupun R square merupakan keahlian bentuk dalam menerangkan alterasi variabel terikat. Koefisien pemastian ataupun R Square dipakai buat mengukur sepanjang mana pertemuan regresi berganda ialah membagikan persentase

alterasi keseluruhan dalam variabel terikat yang dipaparkan oleh semua variabel bebas. Dengan tutur lain kalau nilai R Square membuktikan seberapa besar bentuk regresi sanggup menarangkan variabel terikat (Ghozali 2021:147). Hasil pengesanan koefisien pemastian bisa diamati pada bagan 4.9 selaku berikut.

Tabel 4. 3 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.795 ^a	.633	.610	2.62178
a. Predictors: (Constant), Kompetensi Auditor, Beban Kerja				
b. Dependent Variable: Kualitas Audit				

Sumber: Data diolah spss26 2024

Bersumber pada bagan 4.9 diatas bisa dikenal kalau besarnya akibat variabel bebas kepada variabel terikat yang bisa diterangkan oleh bentuk pertemuan ini merupakan sebesar 0,633 ataupun 63,3%. Perihal ini membuktikan kalau besar akibat variabel berat kegiatan serta kompetensi pengaudit kepada mutu audit yang bisa diterangkan oleh bentuk pertemuan ini merupakan sebesar 63,3% sebaliknya lebihnya 36,7% dipaparkan oleh variabel lain ialah sistem akuntansi kepada mutu informasi finansial (Dwi Wulandari 2024).

Pembahasan

Pengaruh Beban Kerja terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang

Bersumber pada enumerasi analisa regresi linier berganda variabel bobot kegiatan (X1) menciptakan thitung sebesar 3,425. Variabel ini memiliki tingkatan signifikansi sebesar 0,002 yang bila dibandingkan dengan bagian kekeliruan yang sudah ditetapkan ialah sebesar 0,05 hingga variabel ini penting. Bila pengaudit mempunyai bobot kegiatan. Perihal ini menarangkan kalau bobot kegiatan serta ketatnya *time budgets* bisa merendahkan keahlian pengaudit dalam menciptakan kekeliruan ataupun memberi tahu penyimpangan yang dicoba klien. Cara audit yang dicoba Kala terdapat titik berat bobot kegiatan hendak menciptakan mutu audit lebih kecil dibanding dengan kala tidak terdapat titik berat bobot kegiatan. Ketatnya *time budget* bisa mendesak pengaudit melaksanakan audit yang kecil. Akibat yang bisa jadi mencuat dari terdapatnya bobot kegiatan merupakan turunnya mutu audit.

Bila berhubungan dengan filosofi atribusi yang melaporkan kalau sikap seorang yang diakibatkan oleh aspek dalam serta eksternal yang bisa pengaruhi profesi pengaudit, hingga

hasil dari riset ini mensupport filosofi atribusi sebab bobot kegiatan ialah aspek eksternal ialah orang yang terkemuka terdesak bersikap begitu sebab suasana khusus perihal ini yang bisa pengaruhi mutu audit yang kurang baik.

Bagi Diah, Salfadri serta Meri (2023) yang bertajuk Akibat Kompetensi Pengaudit, Bobot Kegiatan Pengaudit, Kedaulatan Pengaudit serta Profesionalisme Pengaudit kepada Mutu Audit (Riset Empiris pada Perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Barat). Hasil penelitiannya membuktikan kalau pada variabel bobot kegiatan mempengaruhi penting dengan cara parsial kepada mutu audit pada perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Barat.

Pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang

Bersumber pada enumerasi analisa regresi linier berganda variabel kompetensi pengaudit (X₂) menciptakan thitung sebesar 2,883. Variabel ini memiliki tingkatan signifikansi sebesar 0,007 yang bila dibandingkan dengan bagian kekeliruan yang sudah ditetapkan ialah sebesar 0,05 hingga variabel ini penting. Bila pengaudit mempunyai kompetensi pengaudit. Kompetensi pengaudit mempengaruhi kepada mutu audit diakibatkan oleh wawasan pengaudit, keahlian atau kemampuan yang dipunyai pengaudit dan pembelajaran serta penataran pembibitan berkepanjangan yang sudah dipunyai pengaudit Dengan angka wawasan yang diiringi pengaudit. Bila berhubungan dengan filosofi atribusi yang melaporkan kalau ada factor dalam serta eksternal yang bisa pengaruhi pengaudit dalam melakukan audit, hingga hasil dari riset ini mensupport filosofi itu sebab kompetensi pengaudit ialah aspek dalam yang terletak dibawah kontrol seorang pengaudit yang bisa pengaruhi pengaudit dalam melakukan audit.

Bagi Diah, Salfadri serta Meri (2023) yang bertajuk Akibat Kompetensi Pengaudit, Berat Kegiatan Pengaudit, Kedaulatan Pengaudit serta Profesionalisme Pengaudit kepada Mutu Audit (Riset Empiris pada Perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Barat). Hasil penelitiannya membuktikan kalau pada variabel kompetensi pengaudit mempengaruhi penting dengan cara parsial kepada mutu audit pada perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Barat.

Pengaruh Beban Kerja dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang

Bersumber pada enumerasi analisa regresi linier berganda variabel mutu audit (Y) menciptakan F hitung sebesar 27,549. Variabel ini memiliki tingkatan signifikansi sebesar 0,000 yang bila dibandingkan dengan bagian kekeliruan yang sudah ditetapkan ialah sebesar 0,05. Hingga bobot kegiatan serta kompetensi pengaudit mempengaruhi penting dengan cara simultan kepada mutu audit.

Bagi Diah, Salfadri, serta Meri (2023) yang bertajuk Akibat Kompetensi Pengaudit, Bobot Kegiatan Pengaudit, Kedaulatan Pengaudit serta Profesionalisme Pengaudit kepada Mutu Audit (Riset Empiris pada Perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Barat). Hasil penelitiannya membuktikan kalau Kompetensi, pengalaman serta profesionalisme pengaudit dengan cara simultan mempengaruhi kepada kualitas audit.

SIMPULAN

Hasil percobaan regresi ditemui kalau variabel bobot kegiatan dengan tingkatan signifikansi sebesar 0,000 serta kompetensi pengaudit dengan tingkatan signifikansi sebesar $0,000 < \text{sig} < 0,05$ maksudnya dengan cara simultan mempengaruhi kepada Mutu Audit pada Kantor akuntan publik di Kota Palembang. Perihal ini berarti bila bobot kegiatan serta kompetensi pengaudit hadapi pergantian hingga hendak berakibat pada penyusutan mutu audit. Hasil percobaan regresi ditemui kalau variabel bebas bobot kegiatan dengan tingkatan signifikansi sebesar $0,002 < \text{sig} < 0,05$ maksudnya mempengaruhi penting dengan cara parsial kepada Mutu Audit pada Kantor akuntan publik di Kota Palembang. Hasil percobaan regresi ditemui kalau variabel bebas kompetensi pengaudit dengan tingkatan signifikansi sebesar $0,007 < \text{sig} < 0,05$ maksudnya mempengaruhi penting dengan cara parsial kepada Mutu Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian, Cetakan Pertama*. Yogyakarta: Press UIN.
- Ardianingsih. (2018). *Audit Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Arens. (2017). *Auditing and Assurance Services. An Integrated Approach, 16th Edition*. Boston: Prentice Hall.
- Alfi. (2022). Pengaruh Etika Profesi, Kompetensi Dan Self Efficacy Terhadap Pendeteksian Kecurangan (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Palembang). Palembang: Universitas PGRI Palembang.
- Boynton . (2018). *Modern Auditing Edisi Ketujuh, Jilid Satu*. Jakarta: Erlangga.
- Bayangkara. (2019). *Audit Manajemen: Prosedur dan Implementasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Diana dan Majidah (2019). Kualitas Audit: Audit Tenure, Beban Kerja Auditor, Aligment dan Entrenchment Efdect (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016). *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, &*

Akuntansi (MEA).

- Devi dan Srimindarti (2021). Pengaruh kompetensi independensi, akuntabilitas, pengalaman kerja dan etika auditor terhadap kualitas audit pada KAP di Semarang. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA).*
- Fadhilah dan Halmawat. (2021). Pengaruh Workload, Spesialisasi Auditor, Rotasi Auditor, dan Komite Audit terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*
- Gibson. (2017). *Organisasi: Perilaku, Struktur, Proses. (Terjemahan) Edisi Delapan.* Jakarta: Binarupa Aksara.
- Ghozali. (2014). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss.* Badan Penerbit UNDIP, Semarang.
- Ghozali.I (2021). *Aplikasi Analisis Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10.* Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim. (2017). *Auditing (Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan). Jilid 1 Edisi Kelima.* Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hasibuan dan Annam. (2021). *Audit Bank Syariah, 2nd ed.* Jakarta: Kencana.
- Handayani & Setiwan (2024) Pengaruh Auditor Switching, Komite Audit, dan Audit Capacity Stress Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Finance yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020). *Jurnal Akuntansi Inovatif.* Vol. 2 No. 1
- Hery. (2018). *Auditing dan Asurans.* Jakarta: PT. Grasindo.
- Ika. (2022). Pengaruh Etika Profesi Dan Gender Terhadap Profesionalisme Auditor (Survey Pada Kantor Akuntan Publik Wilayah Palembang. Palembang: Universitas PGRI Palembang
- Jensen, M., C., dan W. Meckling, (1976). "Theory of the firm: Managerial behavior, agency cost and ownership structure", *Journal of Finance Economic* 3:305-
- Karla. (2018). *Auditing. A Risk Based Aproach To Conducting A Quality Audit.* South-Western: Cengage Learning.
- Kiki. (2022). Pengaruh Rotasi Auditor, Audit Tenure Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Subsektor Batubara Yang Terdaftar Di Bei. Palembang: Universitas Pgri Palembang
- Koesomowidjojo. (2017). *Analisis Beban Kerja.* Jakarta: Raih Asa Sukses.
- Kusuma. (2021). Pengaruh Integritas, Profesionalisme dan Beban Kerja Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Kompetitif,* Vol. 10, No. 1.

- Konsorsium. (2014). *standar Profesi Audit Internal*. Jawa Barat: Telkom University.
- Moekijat. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: CV. Mandar Maju.
- Mulyadi. (2017). *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Naufaldyaksa, Tjan & Pelu .(2023). Pengaruh Auditor Switching, Fee Audit, Audit Tenure, dan Company Size terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2018-2020. *Jurnal I Imu Ekonomi* .Vol. 6 no. 1
- Palan. (2017). *Competency Management: Teknis Mengimplementasikan Manajemen SDM Berbasis Kompetensi untuk Meningkatkan Daya Saing Organisasi*. Jakarta: PPM.
- Priadana dan Sunarsi. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang: Pascal Books.
- Priansa. (2018). *Perencanaan & Pengembangan SDM*. Bandung: Alfabeta.
- Riyanto, S., & Putera, A. R. (2022). *Metode Riset Penelitian Kesehatan & Sains*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Robbins, S (2016). *Perilaku Organisasi* Jilid I dan II, alih bahasa : Hadyana Pujaatmaja, Jakarta : Prenhallindo.
- Samsuar (2019). Atribusi. *Jurnal Network Media*
- Salsabila, M .(2018). Pengaruh Rotasi Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*. Vol. 18 No. 1
- Samosir, S. M. (2023). Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi empirispada Kantor Akuntan Publikdi DKI Jakarta). *Jurnal Akuntansi & Perpajakan*, Vol3, No. 2.
- Sanjaya & Suputra. (2019). Peran Karakteristik Personal Auditor Memoderasi Pengaruh Time Budget Pressure Terhadap Perilaku Disfungsional Auditor. *E-Jurnal Akuntansi*.
- Savira, R. &. (2021). Pengaruh Kompetensi Dan Skeptisme Profesional terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmiah AkuntansiKesatuan*, Vol. 9 No. 1.
- Siranut dan Simbolon (2022). Pengaruh kualitas audit dan kondisi keuangan perusahaan terhadap opini audit going concern pada perusahaan pertambangan sub sektor baru bara tahun 2018-2020 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah*
- Sihombing. (2021). Pengaruh audit opinion, Audit tenure, dan Profitabilitas terhadap Audit delay dengan reputasi Kantor akuntan publik (KAP) sebagai Variabel Moderasi. *Journal Jurakunman*
- Scott, Wiliam R. (2015). *Financial Accounting Theory Sevent Edition*. United States : Canada Cataloguing

- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukrisno. (2019). *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik. Edisi ke lima*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sutarminingsih, H. &. (2023). Pengaruh Beban Kerja dan Self Efficacy dan Moral Reasoning Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol.16 No.2 .
- sugiyono. (2022). *metode penelitian kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Syofyan (2020). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat (Studi Empiris pada Kantor Inspektorat Provinsi Sumatera Barat). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, Vol.2, No4.
- Tandiontong . (2018). *Kualitas Audit Dan Pengukurannya*. Bandung: Alfabeta.
- Tarwaka. (2017). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja Manajemen dan Implementasi K3 di Tempat Kerja*. Surakarta: Harapan Press.
- Wahyuni. (2020). *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Olah Data Manual dan SPSS Versi 25*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani.
- Wisang, T. &. (2024). Pengaruh Beban Kerja Dan Stress Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Inspektorat Kabupaten Sikka. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, Vol. 7 No. 1.
- Wibowo. (2018). *Manajemen Kinerja, Edisi Kelima*. Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada
- William & Ketut (2015). Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Due Profesional Care Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 10 No. 1.
- Yusuf, M. Z. (2021). Analisis Pengaruh Rotasi Audit dan Ukuran KAP Terhadap Independensi Auditor Serta Dampaknya pada Kualitas Audit melalui Lowballing Audit (Survei pada KAP yang memiliki Izin Mengaudit Industri berbasis Syariah Di Indonesia). *Seminar Nasional Cendekiawan ke 5*.